

**Gambaran Praktik Sunat Perempuan di Kota
Bukittinggi Propinsi Sumatera Barat Tahun 2011 = Illustration of
Female Circumcision Practices in
Bukittinggi Sumatera Barat Province in 2011 / Darmayanti**

Darmayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440531&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran praktik sunat perempuan dan faktor – faktor yang berperan dalam praktik sunat pada anak perempuan di kota Bukittinggi tahun 2011. Penelitian ini memakai dua metode yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian ini diambil dari populasi dengan kriteria ibu yang mempunyai anak balita perempuan yang berada di Kota Bukittinggi yang bersedia menjadi responden. Sementara penelitian kualitatif ditujukan untuk melihat aspek subyektif yang menjadi alasan dan melatar belakangi dari praktik sunat pada anak perempuan dipandang dari segi budaya dan kepercayaan masyarakat setempat dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan tokoh agama , tokoh adat, bidan dan ibu balita perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 67,6% responden mengaku telah melakukan praktik sunat pada anak perempuannya dengan 55% diantaranya menggunakan tehnik pemotongan sebagian kecil dari klitoris oleh tenaga Bidan. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara Karakteristik Ibu (status pekerjaan PR=1,53;CI 95% 1,11-2,11), Sikap (PR=1,59 ; CI 95% 1,28-1,99).Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa faktor agama yang menjadi alasan dilakukannya praktik sunat pada anak perempuan di kota Bukittinggi meskipun dari segi agama masih terdapat perbedaan pemahaman tentang wajib tidaknya sunat perempuan tersebut.Lebih lanjut tatanan dari adat Minang tidak menunjukkan bahwa sunat perempuan bagian dari tradisi karena tidak ada perayaan khusus dalam sunat perempuan ini. Dari hasil penelitian ini disarankan agar petugas kesehatan memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya yang mempunyai anak perempuan mengenai pengaruh sunat perempuan terhadap kesehatan reproduksinya.Disamping itu dengan mengikut sertakan elemen terkait seperti tokoh agama dan tokoh adat maka pemahaman masyarakat akan lebih baik

ABSTRACT

This research is intended to explore Female Circumcision (FC) and involved factors that stimulate these FC's practices in Bukittinggi at 2011. This research uses two approaches, quantitative and qualitative way. Quantitative research is

done via cross sectional design. Research sampling is taken from domain area, those who have daughters and mind to be respondents. Meanwhile qualitative research is aimed to gather subjective aspects from FC practices, especially related to social culture and religious values within respondents' community, by having set of comprehensive interviews with religious leader, social leader, health professional, and mothers whose daughter. The research result shows that 67,6% respondents have had FC applied to their daughters, 55% out of these use technique that cut only small part of clitoris and usually done by widwives. The results of this study showed that there was a significant correlation between Mothers' Karakteristing(profession $PR=1,53$; CI 95% 1,11-2,11) and attitude ($PR=1,59$ CI 95% 1,28-1,99). Furthermore, on the religious perspective there are several understanding about the obligatory of FC, some says it is a must some says it is optional. Minangkabau custom does not indicate that FC is part of its tradition as there is no specific ceremony for this. As result of this research then it is recommended health professionals to put directive counseling about public health's reproduction, especially those whose daughter. By involving related elements such as religious leader and Minangkabau custom leader, the understanding of FC on public point of view will be more effective